

**PENGARUH PELAKSANAAN LAYANAN PENEMPATAN DAN
PENYALURAN BERBASIS *MULTIPLE INTELLIGENCE*
TERHADAP PENENTUAN BAKAT DAN MINAT
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4
PADANG SIDEMPUN**

¹Sri Puspita Sari, ²Nor Mita Ika Saputri, ³Vitria Larseman Dela
Bimbingan Konseling, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
normita.ika@um-tapsel.ac.id

Abstract: *Learners are individuals who are in a difficult time when facing problems of adjustment and decision making, so they need appropriate guidance to achieve their self-development. This research is motivated by the facts that the authors found in the field where there are still many students who cannot place themselves in a situation that suits them. This is reflected in the perceived naughty behavior and reduced student achievement. If the above problems continue, it will create a severe stigma among the younger generation, especially high school students. This can be prevented by providing students with an understanding of their talents and interests by using multiple intelligence-based placement and distribution services to determine students' talents and interests. The purpose of this research is to find out whether there is an influence of placement and distribution services based on multiple intelligences in determining the talents and interests of students of SMA Negeri 4 Padang Sidempun. The design used in this study is a quasi experiment. The sample in this study were 18 students who were divided into 2 groups. The results of the study in the experimental group showed differences in the increase between the control group and the experimental group. The result of the control group's posttest was 167 while the experimental group's posttest was 184.4. Based on these data it can be seen that the experimental group experienced a more significant increase compared to the control group. The general conclusion of the researchers is that multiple intelligence-based placement and distribution services are effective in determining the talents and interests of class XI students of SMA Negeri 4 Padang Sidempun*

Keywords: *Placement and distribution services, multiple intelligence, talents and interests*

Abstrak: Peserta didik adalah individu yang berada pada masa yang sulit ketika menghadapi masalah penyesuaian diri dan pengambilan keputusan, sehingga mereka memerlukan bimbingan secara tepat guna pencapaian perkembangan diri mereka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fakta yang penulis dapatkan di lapangan dimana masih banyak peserta didik yang tidak dapat menempatkan diri mereka di keadaan yang sesuai keinginan mereka. Hal ini tercermin dari perilaku nakal yang dirasakan dan berkurangnya prestasi belajar siswa. Jika masalah di atas terus berlanjut, maka akan menimbulkan stigma yang parah di kalangan generasi muda, khususnya pelajar SMA. Hal tersebut dapat dicegah dengan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai bakat dan minat dengan menggunakan layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* untuk penentuan bakat dan minat siswa. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* dalam penentuan bakat dan minat siswa SMA Negeri 4 Padang Sidempun. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Sampel dalam penelitian ini 18 siswa yang dibagi menjadi 2 kelompok. Hasil penelitian pada kelompok eksperimen terdapat perbedaan peningkatan antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hasil *posttest* kelompok kontrol yaitu 167 sedangkan *posttest* kelompok eksperimen yaitu 184,4. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kesimpulan umum peneliti adalah layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* efektif dalam penentuan bakat dan minat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempun

Kata kunci: *Layanan penempatan dan penyaluran, multiple intelligence, bakat dan minat*

PENDAHULUAN

Sekolah adalah lembaga formal yang didirikan khusus untuk memberikan pendidikan kepada warga negara. Arah pendirian lembaga pendidikan ini adalah memberikan kenyamanan bagi perkembangan peserta didik secara optimal. Ada banyak kesamaan antara keadaan SMP dan SMA. Namun, ada perbedaan mencolok yang justru berpengaruh kuat terhadap intensitas bimbingan tingkat ini. Oleh karena itu, banyak siswa yang tidak mampu beradaptasi dengan lingkungan SMA sehingga banyak siswa yang masih belum mampu memecahkan masalah yang berujung pada terganggunya proses belajar mengajar.

Menurut Saputri (2023) metode penemuan jati diri penting bagi siswa untuk mencapai tugas formatif mereka. Peserta didik adalah individu yang menghadapi masa-masa sulit karena mereka menghadapi masalah penyesuaian dan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin kompleks. Oleh karena itu, mereka membutuhkan bimbingan yang tepat untuk memperbaiki diri.

Mengidentifikasi bakat seseorang terkadang sangat sulit, karena bakat alami terkadang tidak diperhatikan oleh satu atau dua faktor umum. Seseorang memiliki kemampuan nalar, intelek, untuk melakukan dengan terampil apa yang diinginkannya. Tidak semua orang memiliki bakat yang sama, bahkan anak kembar pun cenderung memiliki bakat yang berbeda.

Sejalan dengan hal di atas, menurut Sunarto Hartono (2002), bakat dapat diartikan sebagai kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang harus terus dikembangkan dan dilatih. Selain itu, menurut Mohammad Ali dan Mohammad Asrori (2014), bakat mengacu pada kemampuan bawaan, yaitu kemampuan potensial yang memerlukan pengembangan dan pelatihan lebih lanjut. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa bakat adalah kemampuan yang dimiliki seseorang sejak lahir dan memungkinkannya untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan dengan hasil yang baik.

Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab (2004) menjelaskan minat adalah kecenderungan untuk memperhatikan dan bertindak terhadap orang, kegiatan atau situasi yang menjadi objek minat, disertai perasaan senang. Sedangkan menurut Harun Iskandar (2010), minat adalah suatu perasaan yang menyatakan bahwa suatu kegiatan, pekerjaan atau benda berharga atau bermakna bagi seseorang. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep minat pada umumnya adalah keinginan atau keinginan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Pentingnya bakat maupun minat dalam diri siswa menyebabkan perlu adanya upaya untuk memberikan layanan bimbingan dan konseling.

Menurut Saputri (2016) bimbingan dan konseling dapat menjadi sarana untuk membantu siswa dalam menyesuaikan diri sesuai dengan tingkat kemajuannya. Dalam penelitian ini, layanan yang diberikan oleh

peneliti adalah layanan penempatan dan penyaluran, karena jelas bahwa fungsi layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk membantu siswa dalam menyesuaikan potensi dan bakat yang dimilikinya agar tidak terjadi ketidaksesuaian. Saputri (2023) menyatakan bahwa konselor dapat mengkoordinasikan dan mengarahkan siswa dalam menentukan arah karir yang sesuai dengan bakat dan minat siswa. Dengan demikian, peran konselor adalah memberikan pelayanan konseling kepada siswa dalam menentukan arah pilihan karir siswa.

Winkel (2014) menyatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah upaya untuk membantu siswa mengatasi masalah yang berkaitan dengan minat siswa. Sementara itu, menurut Prayitno (2004), layanan penempatan dan penyaluran adalah kegiatan konseling yang ditujukan untuk membantu individu atau kelompok yang mengalami masalah rekonsiliasi (kontradiksi antara potensi dan upaya pengembangan) dan menempatkan individu dalam lingkungan yang cocok dan pemberian kesempatan kepada individu untuk berkembang secara optimal. Jadi layanan penempatan dan penyaluran merupakan sebuah layanan di dalam bimbingan dan konseling yang dimana kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menciptakan bakat dan menyalurkan potensi yang ada di dalam diri mereka. Layanan penempatan dan penyaluran menawarkan bantuan kepada siswa untuk dapat mengembangkan potensi dan bakat mereka sehingga tidak ada kesalahan.

Didampingi dengan metode *multiple intelligence* yang menganggap kecerdasan selain kecerdasan verbal dan kecerdasan logis, tentu membantu siswa untuk lebih percaya diri terhadap apa yang dimilikinya. Teori kecerdasan majemuk memandang anak sebagai individu yang unik. Pendidik melihat adanya varian pembelajaran yang berbeda-beda, dengan setiap varian memiliki konsekuensi dalam perspektif dan penilaiannya masing-masing. Gardner (2011) menjelaskan bahwa indikator kecerdasan majemuk terdiri dari delapan jenis kecerdasan, antara lain kecerdasan verbal linguistik, kecerdasan logis matematik, kecerdasan visual spasial, kecerdasan berirama musik, kecerdasan jasmaniah kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalistik.

Fakta yang penulis dapatkan di lapangan adalah masih banyak peserta didik yang tidak dapat menempatkan diri mereka di keadaan yang sesuai keinginan mereka. Misalnya, beberapa anak yang hobi menari dan menyanyi tidak mendapat dukungan dari sekolah untuk mengembangkan keterampilannya. Sekolah mengutamakan kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka tanpa pernah mengukur kemampuan dan minat siswa. Beberapa siswa juga tidak termasuk dalam ekstrakurikuler apapun karena tidak mengetahui bakat yang ada pada dirinya. Hal ini tercermin dari perilaku nakal yang dirasakan dan berkurangnya prestasi belajar siswa. Mereka juga merasa bahwa mereka tidak memiliki

minat atau bakat yang akan mengarah ke jurusan mereka. Masalah tersebut bersumber dari kegagalan menyalurkan bakat dan minatnya.

Oleh karena itu, layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligences* diberikan kepada peserta didik yang tujuannya adalah untuk memberi mereka tempat yang sesuai di mana mereka dapat sepenuhnya mengembangkan keterampilan dan minat mereka. Khusus untuk siswa SMA, layanan ini sangat penting jika dilakukan dengan metode yang baik yang membimbing siswa ke jurusan yang tepat, dan ini sangat mempengaruhi pilihan karir di masa depan.

Berdasarkan pembahasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terhadap penentuan bakat siswa.

METODE

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di SMA Negeri 4 Padang Sidempuan. Adapun waktu peneliti ini lebih kurang 2 bulan setelah pelaksanaan seminar proposal atau setelah surat keterangan penelitian dikeluarkan oleh fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah tapanuli selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel

tertentu untuk mengumpulkan data melalui alat penelitian. Analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dela (2021) menyatakan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang tujuannya untuk mengetahui apakah objek penelitian merupakan hasil dari “sesuatu”. Dengan kata lain, penelitian eksperimen mencoba mencari tahu apakah ada hubungan sebab akibat atau tidak. Caranya adalah dengan membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

Jenis eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain dua kelompok. Menurut Sugiyono (2015), quasi eksperimen adalah penelitian yang mendekati eksperimen nyata. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara langsung pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya dan menguji hipotesis kausalitas. Dalam desain quasi eksperimen terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun kelas kontrol tidak dapat sepenuhnya berperan untuk mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempuan yang berjumlah 317 siswa, data populasi digambarkan pada tabel di bawah ini:

No	Kelas	Jumlah
1.	XI MIA 1	32
2.	XI MIA 2	33
3.	XI MIA 3	33
4.	XI MIA 4	31
5.	XI MIA 5	31
6.	XI MIA 6	33
7.	XI MIA 7	33
8.	XI IIS 1	31
9.	XI IIS 2	31
10.	XI IIS 3	29
	Jumlah	317

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono (2017), teknik simple random sampling adalah teknik lugas karena pemeriksaan terhadap individu masyarakat dilakukan secara serampangan, tanpa mempertimbangkan dan memperhatikan kesamaan atau stratifikasi masyarakat. Sampel penelitian ini terdiri dari 18 orang yang terbagi menjadi 2 kelompok yaitu 9 orang pada kelompok kontrol dan 9 orang pada kelompok eksperimen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap pertama

Tahap pertama pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin 20 Februari 2023. Pada tahap ini dilakukan pembentukan anggota kelompok yang terbagi atas dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Hal tersebut berguna untuk melihat perbedaan

pengaruh terhadap kedua kelompok tersebut dimana kelompok eksperimen merupakan kelompok yang diberikan perlakuan dan kelompok kontrol yang bertugas untuk mengontrol atau yang menjadi acuan adanya pengaruh atau tidak. Setelah ini pada tahap masing-masing anggota kelompok diarahkan untuk mengisi angket *pretest* yang telah disiapkan oleh peneliti. Dengan memberikan penjelasan secara singkat mengenai tujuan kegiatan dan petunjuk pengisian angket dapat memberikan informasi mengenai bakat dan minat para siswa. Kegiatan berlangsung 45 menit sesuai waktu yang telah ditentukan.

2. Tahap kedua

Kegiatan *pretest* pada tahap kedua dilakukan pada hari Selasa 21 Februari 2023. Tahap ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan tentang pengertian bakat, jenis-jenis bakat, karakteristik bakat dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bakat. Setelah menjelaskan tentang bakat peserta didik sedikit banyaknya paham mengenai bakat yang ada pada diri mereka. Pertemuan kedua berlangsung 45 menit sesuai waktu yang telah ditentukan.

3. Tahap ketiga

Kegiatan *pretest* pada tahap ketiga dilakukan pada hari Kamis 23 Februari 2023. Tahap ini bertujuan memaparkan dan menjelaskan tentang pengertian minat, karakteristik minat, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya minat dan aspek-aspek yang mempengaruhi minat. Setelah menjelaskan tentang minat peserta didik sedikit

banyaknya paham mengenai minat mereka dan paham bahwa minat dapat mempengaruhi terbentuknya bakat. Pertemuan kedua berlangsung 45 menit sesuai waktu yang telah ditentukan.

4. Tahap keempat

Tahap keempat dilaksanakan hari Sabtu 25 Februari. Tahap ini merupakan penerapan layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence*, menjelaskan konsep dasar *multiple intelligence*, jenis-jenis kecerdasan dalam *multiple intelligence*. Disini peneliti memberikan sebuah angket *multiple intelligence* yang bertujuan untuk mengarahkan siswa pada bakat dan minat yang sesuai dengan keadaan siswa tersebut. Hasil angket tersebut disampaikan langsung kepada siswa. Kemudian peneliti meminta para siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai *multiple intelligence* disini juga dilakukan diskusi atau bertukar cerita mengenai bakat dan minat siswa.

5. Tahap kelima

Tahap kelima pada penelitian ini dilaksanakan hari Senin 27 Februari 2023. Pada tahap ini para siswa bebas berpendapat serta bertanya tentang materi yang telah di jelaskan sebelumnya. Kemudian para siswa diminta menyimpulkan dan memberikan pendapat selama mengikuti layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence*. Peneliti juga memberikan motivasi kepada para siswa untuk upaya yang akan dilakukan. Setelah tahap terakhir selesai, masing-masing anggota kelompok diarahkan untuk mengisi

angket *posttest* yang telah disiapkan oleh peneliti.

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah nilai yang diperoleh kelas kontrol dan kelas eksperimen berasal dari sampel yang berdistribusi normal. Data normal merupakan syarat mutlak sebelum melakukan analisis statistik parametrik. Dalam statistik parametrik digunakan 2 uji normalitas yang berbeda yaitu uji Kolmogrov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk. Nilai signifikan berikut diperoleh dari perhitungan yang dilakukan dengan program SPSS versi 23.0.

Tests of Normality							
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil angket pemahaman bakat minat	Pretest Eksperimen	.144	9	.200 [*]	.966	9	.855
	Posttest Eksperimen	.155	9	.200 [*]	.944	9	.623
	Pretest Kontrol	.179	9	.200 [*]	.879	9	.153
	Posttest Kontrol	.203	9	.200 [*]	.950	9	.694

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk semua data baik pada uji *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk* $> 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang di ujikan homogen atau tidak. Dari perhitungan dengan menggunakan program SPSS versi 23.0, diperoleh nilai homogenitas sebagai berikut.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil angket pemahaman siswa tentang bakat minat	Based on Mean	.474	1	16	.501
	Based on Median	.362	1	16	.556
	Based on Median and with adjusted df	.362	1	15.587	.556
	Based on trimmed mean	.468	1	16	.504

Untuk mengetahui kedua kelas tersebut homogen atau tidak, maka diambil dasar keputusan dalam uji homogenitas yaitu jika nilai signifikansi pada based on mean $> 0,05$ maka data homogen dan jika jika nilai signifikansi pada based on mean $< 0,05$ maka data tidak homogen. Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa data homogen karna nilai signifikansi pada based on mean $0,501 > 0,05$.

Uji validitas data try out instrument menggunakan rumus *product moment*. Berdasarkan perhitungan diperoleh data 17 item valid , sedangkan 1 item dinyatakan tidak valid dan gugur.

Suatu tes dikatakan reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama apabila dilakukan pengukuran berulang kali pada orang yang sama. Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas ini menggunakan metode Alpha Cronbach. Proses perhitungan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.901	17

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$ maka instrumen dinyatakan reliabel dan jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen menunjukkan pada angka 0,901 berarti instrumen dinyatakan reliabel.

Analisis data pretest dan posttest terhadap kelompok eksperimen terdapat pada tabel di bawah ini.

Responden	Kelompok Eksperimen	
	Pretest	Posttest
RDS	143	176
D	154	207
FR	151	185
AL	113	159
GN	162	181
SR	183	196
HN	194	216
SB	122	159
SJ	145	181
Rata-rata	151.8	184.4

Berdasarkan data di atas diketahui rata-rata nilai *pretest* kelompok eksperimen adalah 151,8 dan rata-rata nilai *posttest* kelompok eksperimen adalah 184,4.

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni uji t-test yang digunakan untuk mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terhadap penentuan bakat dan minat siswa. Adapun taraf signifikansi uji hipotesis adalah jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Adapun hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terhadap penentuan bakat dan

minat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempuan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terhadap penentuan bakat dan minat siswa kelas XI SMA Negeri 4 Padang Sidempuan

Dari hasil pengolahan data diperoleh hasil perhitungan seperti tercantum pada tabel dibawah ini.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest- Posttest	-32.556	12.798	4.266	-42.393	-22.718	-7.632	8	.000

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai signifikansinya yaitu 0,000 yang dimana nilai tersebut $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis statistik dan uji hipotesis, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terhadap penentuan bakat dan minat siswa pada kelompok eksperimen. Kedua kelompok sama sama berpengaruh akan tetapi pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh yang jauh lebih besar. Secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- Hasil *pretest* kelompok eksperimen 1.367 dengan rata-rata 151,8

- Hasil kelompok eksperimen dari data *pretest* adalah 1.367 dengan rata-rata 151,8 sedangkan *posttest* kelompok eksperimen 1.660 rata-rata 184,4 setelah diberikan layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* terdapat peningkatan yang signifikan. Hal tersebut berarti layanan penempatan dan penyaluran berbasis *multiple intelligence* efektif untuk menentukan bakat dan minat siswa
- Hasil uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu 0.000 yang diuji melalui uji *paired samples t-test* dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 23.0. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak. Maka dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR RUJUKAN

- Dela, V. L. 2021. EFFECTIVENESS SERVICE INFORMATION TO INCREASE CONCEPTION X'SELF STUDENT of SMA COUNTRY 1 ANGKOLA WEST. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3, 2013–2015.
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple intelligences (Kecerdasan Majemuk)*. Batam: Interaksara.
- Iskandar, Harun. 2010. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. St Book.
- Prayitno. 2004. *Seri Layanan Konseling L1-L9*. Padang: FKIP.
- Saputri, Nor Mita Ika, dkk. 2023. *UNTUK MENINGKATKAN PERENCANAAN KARIR SISWA DI KELAS XI SMK N 1*

KOTANOPAN. 8(1), 140–154.

Saputri, N. M. I. 2016. *EFFECTIVE IMPLEMENTATION OF PERSONAL CARD FOR FORMING POSITIVE STUDENT* Nor Mita Ika Saputri , M . Psi . *Dosen Bimbingan dan Konseling , UMTS Padangsidempuan. vol 1*, 44–49.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto, N. B., & Hartono, A. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta

Winkel. 2014. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.